

## PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK USIA DINI DI TK HARAPAN BUNDA CIMAH

**Siti Sumariah**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

E-mail : [haryono\\_eko76@yahoo.com](mailto:haryono_eko76@yahoo.com)

**DOI** 10.5281/zenodo.3554155

Received	Revised	Accepted
19 December 2018	20 January 2019	25 January 2019

### THE IMPLEMENTATION OF CHARAHCTER EDUCATION IN EARLY CHILDHOOD IN TK HARAPAN BUNDA IN CIMAH

#### **Abstract**

*The research aims to explore the implementation of character education at the level of early childhood. The researcher elect TK Harapan Bunda Cimahi as research location, by involving headmaster, teacher, and parents as research subject. The result showed that: (1) character education in TK Harapan Bunda Cimahi based on education program is integrating religion education with method which optimized student potential comprehensively; (2) education program implemented through learning activity which integrated the educaton based on character, extracurricular, and mutual cooperation between parents and teacher; and (3) the evaluation implemented through daily assessment which conducted observation technique, field note, portofolio collection, working metdoh, and completed questionnaire by parent.*

**Keywords:** *character education, early childhood, and learning activity.*

*Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri pelaksanaan pendidikan karakter pada jenjang Anak Usia Dini (AUD). Untuk itu peneliti memilih lokasi penelitian yakni TK Harapan*

*Bunda Cimahi, dengan melibatkan unsur kepala sekolah, guru dan orang tua siswa sebagai subjek penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan teknik studi dokumentasi, wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pendidikan karakter di TK Harapan Bunda Cimahi didasarkan pada program pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan agama dengan cara mengoptimalkan seluruh potensi peserta didik secara keseluruhan; (2) Program pendidikan tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran terintegrasi pendidikan berbasis karakter, ekstrakurikuler dan kegiatan kerjasama kemitraan antara orang tua dan guru; dan (3) kegiatan evaluasi dilakukan melalui penilaian harian dengan menggunakan teknik observasi, pencatatan, pengumpulan portofolio, unjuk kerja dan kuesioner yang diisi oleh orang tua.*

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Anak Usia Dini, kegiatan pembelajaran.

## A. PENDAHULUAN

Fungsi pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) adalah membina, menumbuhkan, mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Program pembelajaran pada TK disusun untuk mengembangkan seluruh potensi anak yang beragam selaras dengan tumbuh kembang anak dengan tetap memperhatikan budaya daerah dan karakter bangsa melalui pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Saat ini bangsa Indonesia tengah menghadapi tantangan globalisasi abad 21, dimana peradaban dunia sedang bergerak ke arah perubahan dan perkembangan yang begitu pesat. Tantangan ini harus dilalui dan dipersiapkan dengan serius, melalui pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter unggul.

Sementara realitas kebangsaan menggambarkan betapa sumberdaya manusia Indonesia masih rendah, dengan diperparah permasalahan moral dan karakter bangsa. Permasalahan ini, menunjukkan betapa pendidikan belum mampu membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Dengan melihat berbagai permasalahan yang ada, sudah saatnya kita memperaktikan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter, pendidikan agama dalam pendidikan yang mampu mengembangkan seluruh aspek manusia secara keseluruhan, yakni model pendidikan yang mampu menghantarkan seseorang untuk menemukan identitas, makna dan tujuan hidupnya, melalui interaksi dengan masyarakat, lingkungan dimana alam sekitar dan nilai-nilai spiritual.

Pada masa tersebut seluruh aspek perkembangan anak sangat peka, Maria Montessori dalam (Hurlock, 1978:13), menyebutnya dengan istilah periode kepekaan (*sensitive period*), sehingga perlu dikelola dengan optimal melalui berbagai

stimulasi yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka. Kegagalan pembentukan karakter pada seseorang sejak usia dini, akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak. Begitu pentingnya usia dini, sampai ada teori yang menyatakan bahwa pada usia empat tahun 50% kecerdasan telah tercapai, dan 80 % pada usia delapan tahun. Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik, perkembangan moral (termasuk kepribadian, watak, dan akhlak), sosial, emosional, intelektual dan bahasa juga berlangsung amat pesat, oleh karena itu usia dini disebut juga tahun keemasan.

Salah satu alternatif model yang dinilai tepat dalam pembinaan karakter dan kemampuan lainnya bagi anak usia dini adalah dengan menerapkan model pendidikan karakter. Karena pendidikan karakter dalam praktiknya memadukan pembinaan karakter anak dengan pengembangan seluruh potensi dan dimensi anak secara utuh (holistik), yang meliputi aspek akademik (kognitif), emosi, sosial, spiritual, motorik, dan kreativitas. Memandang pentingnya untuk mengetahui lebih dalam secara teoritik dan empirik serta dalam upaya mencari format baru tentang model pendidikan holistik berbasis karakter dalam implementasinya pada pembinaan karakter anak usia dini, maka peneliti melakukan penelitian di lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) formal, yaitu Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Cimahi Kota Cimahi. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana gambaran pendidikan karakter TK Harapan Bunda Cimahi, yang ditinjau dari sisi program, pelaksanaan dan evaluasi, serta gambaran peningkatan kemampuan anak dalam aspek karakter dan aspek perkembangan lainnya.

## B. METODE

Peneliti mempergunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena pada hakekatnya ingin memahami dan mengungkapkan secara mendalam atau menurut bahasa peneliti yaitu “memotret” bagaimana proses pelaksanaan pendidikan karakter di TK Harapan Bunda Cimahi. Sekolah tersebut adalah salah satu TK Swasta yang berada di Kota Cimahi. Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru dan orang tua peserta didik yang juga dipilih secara *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Metode studi kasus ini digunakan untuk mendeskripsikan temuan-temuan lapangan yang bersifat aktual terkait dengan pendidikan karakter di TK. Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun sendiri ke lapangan yaitu di TK Harapan Bunda Cimahi, Kota Cimahi dalam rangka mengumpulkan sejumlah informasi yang diperlukan yang berkenaan dengan kepentingan penelitian.

Hal tersebut dilakukan untuk lebih memahami kenyataan yang terjadi di lapangan sesuai dengan konteks. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sumber data ialah situasi yang wajar atau “natural setting”. Peneliti sebagai instrumen

penelitian, sangat deskriptif, mementingkan proses maupun produk, mencari makna di belakang kelakuan atau perbuatan, mengutarakan data langsung, adanya triangulasi, menonjolkan rincian kontekstual, subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti, mengutamakan perspektif emic, verifikasi, sampling yang perposif, mengutamakan “audit trail”, partisipasi tanpa mengganggu, mengadakan analisis sejak awal penelitian, desain penelitian tampil dalam proses penelitian.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dibawah ini akan dipaparkan data hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Harapan Bunda Cimahi yang di peroleh berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, wawancara, serta catatan lapangan mengenai perkembangan pendidikan karakter anak usia dini. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia menurut Berk (1992, hlm.18). Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Program pendidikan karakter merupakan perencanaan dalam melaksanakan model pendidikan karakter di suatu lembaga pendidikan. Program pendidikan karakter TK Harapan Bunda Cimahi merupakan perpaduan antara pendidikan agama, pendidikan karakter (akhlak mulia) dan pendidikan yang mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki peserta didik secara utuh dan menyeluruh yang mencakup agama, kognitif, fisik, bahasa, sosial emosional dan akhlak mulia (karakter).

Bagian pertama dalam program pendidikan karakter di TK, meliputi latar belakang, rumusan visi, misi, tujuan dan strategi. Kelima unsur tersebut sangat penting dalam keberadaan sebuah program. Pertama, program yang baik hendaknya didukung dengan latar belakang masalah yang jelas, demikian juga dengan program pendidikan karakter di TK. Latar belakang program tersebut secara umum harus mencakup, (1) kondisi ideal mencakup keadaan yang diharapkan dari program pendidikan karakter, yaitu anak yang cerdas, soleh dan berakhlak mulia, (2) kondisi yang terjadi saat ini, yang mencakup permasalahan pendidikan anak usia dini saat ini dan (3) Solusi dalam mengatasi permasalahan pendidikan anak usia dini, yakni model pendidikan karakter.

Kedua, rumusan visi dalam sebuah program sangat penting. Visi harus mampu memberikan inspirasi dan tantangan bagi seluruh serta menjadi rujukan seluruh guru, kepala sekolah dan warga lainnya dalam menjalankan tugasnya sehari

-hari. Rumusan Visipendidikan karakter TK Harapan Bunda Cimahi - Kota Cimahi adalah “Menjadikan anak cerdas, soleh dan berakhlak mulia”. Pernyataan visi ini merupakan gambaran kondisi masa depan atau harapan yang ingin dicapai, bahkan lebih jauhnya visi ini adalah impian TK Harapan Bunda Cimahi dalam mewujudkan output pendidikan yang dihasilkan. Visi ini telah memberikan arah yang jelas tentang gambaran masa depan anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi yang ingin diwujudkan, yakni anak yang cerdas, sholeh dan berakhlak mulia, karena visi adalah gambaran tentang masa depan (*future*) yang realistik dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu.

Ketiga, dalam upaya mencapai visi, maka hendaknya dirumuskan misi. Misi adalah sarana yang disiapkan untuk mewujudkan sebuah visi yang telah disusun dan mengakomodir perkembangan dan cita-cita sekolah di masa yang akan datang. Misi TK Harapan Bunda Cimahi yang meliputi: (1) menyelenggarakan pendidikan karakter untuk mengembangkan seluruh aspek dari dimensi manusia yang meliputi sosial, emosi, kognitif, fisik, moral, kreatifitas dan spiritual, (2) menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan melalui pembiasaan Islami dan pendidikan agama secara konsisten dan terencana, (3) mengembangkan akhlak mulia melalui Pendidikan Karakter, yang meliputi 9 pilar karakter, (4) menyediakan fasilitas yang menunjang proses belajar aktif interaktif antara guru dan murid, (5) melibatkan orangtua sebagai mitra dalam program pendidikan anak. Misi program pendidikan TK Harapan Bunda Cimahi sejalan dengan konsep pendidikan yang dilakukan sebagai upaya membangun secara utuh dan seimbang peserta didik dalam seluruh aspek pembelajaran, yang mencakup spiritual, moral, imajinatif, intelektual, budaya, estetika, emosi dan fisik.

Keempat, tujuan merupakan fondasi dalam menentukan sasaran dan kegiatan suatu program pendidikan. Tujuan utama dalam pendidikan karakter adalah pembentukan manusia holistik yang berkarakter. Hal ini harus tercermin dalam tujuan pendidikan di sekolah yang menerapkan pendekatan pendidikan holistik, seperti halnya tujuan pendidikan karakter TK Harapan Bunda Cimahi. Tujuan pendidikan TK Harapan Bunda Cimahi telah mengakomodir mengenai upaya-upaya dalam pembentukan manusia holistik yang berkarakter.

Secara khusus dalam pelaksanaan pendidikan karakter para pendidik harus dilatih terlebih dahulu untuk memperoleh berbagai pengetahuan terbaru yang aplikatif, seperti pendidikan yang patut menurut perkembangan anak, pembelajaran yang sesuai dengan kerja otak (*brain-based learning*), metode belajar aktif (*student active learning dan inquiry-based learning*), komunikasi efektif, manajemen kelas, dan teknik bercerita. Kemampuan guru ini akan membantu anak di sekolah dalam hal menumbuhkan rasa percaya diri anak sehingga merasa aman dan nyaman, dan mengembangkan perasaan bahwa dirinya memiliki kemampuan dan dihargai sebagai seorang individu yang unik (Ali Miftakhu Rosyad & Darmiyati Zuchdi, 2018).

Pendidik di TK Harapan Bunda Cimahi adalah mereka yang mempunyai dedikasi dan komitmen yang baik dalam hal pendidikan dan telah lulus seleksi standar Harapan Bunda Cimahi, dan sesuai yang dipersyaratkan dalam standar nasional pendidikan, serta telah mengikuti berbagai pelatihan yang berhubungan dengan pendidikan baik itu yang diselenggarakan sendiri oleh TK Harapan Bunda Cimahi maupun oleh pihak luar.

*Pertama*, sarana dan prasarana dalam pendidikan adalah perlengkapan yang dimiliki lembaga pendidikan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak. Mengenai sarana dan prasarana pendidikan karakter TK Harapan Bunda Cimahi kota Cimahi, terdiri gedung sekolah dua lantai ini terdiri atas 5 ruang kelas, sudut bermain, mandi bola, permainan outdoor seperti: basket ball, tangga rintang, (*jingle jump* dsb.), ruang kepala sekolah, aula/ruang serba guna, ruang tata usaha, dan 2 buah toilet. Alat permainan baik indoor maupun outdoor sangat lengkap dan dapat memenuhi standar alat permainan edukatif bagi anak, sehingga menunjang proses belajar mengajar dengan baik.

Sarana dan prasarana yang dimiliki TK Harapan Bunda Cimahi telah sesuai dengan prinsip dan persyaratan sarana dan prasarana di TK sebagaimana disampaikan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 58 tahun 2009, yang pada intinya sarana dan prasarana di TK secara harus (1) aman, nyaman, terang, dan memenuhi kriteria kesehatan bagi anak, (2) sesuai dengan tingkat perkembangan anak, dan (3) memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar, termasuk barang limbah/bekas layak pakai.

*Kedua*, kegiatan di TK rata-rata berlangsung 2 sampai 3 jam, dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB. Kegiatan di TK Harapan Bunda Cimahi kegiatan belajar berlangsung dari senin sampai dengan sabtu, dilaksanakan dengan dua shift, shift pagi mulai jam 07.20 WIB s.d. 10.20 WIB, sementara shift siang dilaksanakan mulai jam 10.00 WIB s.d. 13.00 WIB, kecuali hari jum'at pembelajaran shift pagi dimulai dari jam 07.20 WIB s.d. 09.15 WIB dan shift siang dimulai dari jam 09.15 WIB s.d. 11.00 WIB.

*Ketiga*, dokumen perencanaan pendidikan karakter TK Harapan Bunda Cimahi Kota Cimahi, meliputi perencanaan tahunan, semesteran, mingguan dan harian. Dokumen perencanaan tahunan TK Harapan Bunda Cimahi mencakup sembilan pilar karakter. Dokumen perencanaan semester TK Harapan Bunda Cimahi meliputi komponen-komponen yang mencakup kompetensi, sub kompetensi, TPP, indikator dan tema, program ini sudah sesuai dengan pedoman pengembangan pembelajaran.

Rencana mingguan TK Harapan Bunda Cimahi atau RKM, yaitu bentuk satuan kegiatan mingguan yang merupakan penjabaran dari perencanaan semester yang berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator-indikator capaian perkembangan dalam setiap minggu sesuai keluasan pembahasan tema/sub

tema. Perencanaan pembelajaran harian TK Harapan Bunda Cimahi, penjabaran dari rencana kegiatan mingguan, dan memuat kegiatan pembelajaran dalam satu hari baik yang dilaksanakan secara individual, kelompok, maupun klasikal. Secara umum rencana kegiatan harian RKH terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat/makan, dan kegiatan akhir.

### 1. Pelaksanaan Pendidikan Pribadi yang Berkarakter

Pertama, kegiatan pembelajaran terintegrasi berbasis karakter di TK Harapan Bunda Cimahi secara umum meliputi kegiatan sapa pagi, jurnal pilihan, *morning circle*, pilar karakter, makan bersama, bermain bebas, kegiatan sentra 1 (umum), Sentra 2 (agama) dan penutup (evaluasi).

- (1) Kegiatan sapa pagi dalam kegiatan pembelajaran terintegrasi berbasis karakter bertujuan untuk pengkondisian anak. Kegiatan sapa pagi adalah penyambutan yang dilakukan guru terhadap anak-anak yang baru datang di sekolah (menyapa dan bernyanyi).
- (2) Kegiatan jurnal pilihan dalam kegiatan pembelajaran terintegrasi berbasis karakter dilakukan dengan tiga jenis kegiatan, yaitu kegiatan tilawati (baca Al Qu`an/iqro), seni kreasi (kegiatan menggambar bebas, melipat kertas, dan bermain lacy, dan kegiatan pengembangan kognitif anak (permainan bahasa, matematika dan sains). Masing-masing kelompok anak diawasi oleh satu orang guru sebagai fasilitator dan pendamping. Kegiatan ini terus berputar sampai dalam satu minggu, sehingga setiap anak kebagian dari masing-masing aktivitas jurnal pilihan ini.
- (3) Kegiatan *morning circle* pada kegiatan pembelajaran terintegrasi berbasis karakter adalah kegiatan yang berisi game (permainan) sebagai *ice breaking* sebelum penyampaian pilar karakter pada hari itu.
- (4) Kegiatan pembelajaran pilar karakter pada kegiatan pembelajaran terintegrasi berbasis karakter adalah proses pembelajaran nilai-nilai karakter yang disampaikan secara eksplisit yang menyangkut aspek *knowing*, *feeling* dan *acting*. Setiap pilar karakter disampaikan selama tiga minggu. Pengaliran nilai karakter aspek *knowing* dilakukan setiap Senin dan Rabu selama tiga minggu. Pengaliran nilai karakter aspek *feeling* dilakukan setiap hari Selasa dan Kamis. Pengaliran nilai karakter dalam aspek *acting* dilakukan pada hari Jumat diaplikasikan dengan kegiatan roleplay atau bermain dram.
- (5) Kegiatan makan bersama merupakan pembiasaan nilai-nilai positif dengan harapan kebiasaan ini terus terbawa dan melekat pada diri anak sampai dewasa. Dalam kegiatan ini, siswa dibiasakan cuci tangan sebelum makan, kemudian duduk rapi saat makan, berdoa sebelum makan, belajar berbagi dengan teman, memperhatikan etika ketika makan, berdoa setelah selesai makan, cuci tangan dan kemudian merapikan kembali peralatan makan mereka, dan memasukan pada tempatnya.

- (6) Kegiatan bermain bebas sangat penting bagi perkembangan anak, karena dunia anak adalah dunia bermain. Bermain dapat mengembangkan sosial emosional dan fisik motorik anak. TK Harapan Bunda Cimahi menyediakan tiga tempat secara khusus untuk anak-anak bermain bebas, pertama bak pasir, kedua arena mandi bola, dan ketiga aula. Setiap anak bebas memilih tempat bermain, jenis permainan dan dengan siapa mereka bermain. Demi keamanan dan kenyamanan anak bermain, setiap tempat dijaga oleh petugas.
- (7) Kegiatan pembelajaran di sentra umum dalam kegiatan pembelajaran terintegrasi berbasis karakter meliputi kegiatan pembelajaran sentra rancang bangun, sentra eksplorasi, sentra persiapan, sentra seni kreasi, sentra imajinasi dan sentra pilihan (komputer dan olahraga). Setiap sentra memiliki kegiatan khusus yang fokus dalam pengembangan anak. Sedangkan skenario kegiatan: diawali dengan kegiatan pembukaan yang diisi dengan pengenalan sentra, *ice breaking* (pengkondisian anak) dan menyampaikan tujuan. Kemudian kegiatan inti misalnya “membuat sekolahku dari pasir” dengan media pasir. Kemudian kegiatan penutup diisi dengan review kegiatan yang dikaitkan dengan pilar karakter dan berdoa kemudian pindah ke sentra yang lain. Kemampuan yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah bidang pengembangan motorik.
- (8) Kegiatan pembelajaran sentra agama dilaksanakan di lima sentra agama, yang meliputi sentra ibadah, sentra doa, sentra Al Quran, sentra qiroati, dan sentra tauhid. Setiap sentra dilaksanakan selama 30 menit, dari senin sampai dengan jumat. Setiap hari anak belajar di sentra-sentra dengan kelasnya masing-masing. Semua kelas bergiliran sehingga setiap anak mendapat kesempatan untuk mengikuti beberapa kegiatan sentra. Setiap sentra mempunyai kegiatan khusus dan fokus bidang tertentu, yang didampingi oleh satu orang guru. Di sentra qiroati, anak belajar membaca iqro. Di sentra doa, anak belajar dan menghafal doa-doa. Di sentra tauhid anak belajar mengenal pencipta dan ciptaannya, sifat waji bagi Alloh, sifat wajib bagi rosul, dua kalimat syahadat, rukun iman, rukun Islam, kisah-kisah rosul, sholawat nabi, kisah-kisah suri tauladan, dan mengenal kalimat *thoyyibah*. Di sentra Al Quran anak menghafal surat pendek. Sebagai contoh kegiatan pembelajaran di sentra ibadah bertujuan untuk mengenalkan anak pada tentang ibadah untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak seperti mencintai allah dan ciptaannya. Skenario kegiatan: diawali dengan pembukaan yang diisi dengan pengenalan nama sentra, *ice breaking* dan menyampaikan tema pembelajaran. Kemudian kegiatan inti diisi dengan kegiatan praktek ibadah, seperti praktik wudlu, adzan, iqomat dan praktek shalat berjamaah. Terakhir penutup, yaitu review selama kegiatan di sentra dari awal sampai akhir, membaca shalawat dan berdoa.
- (9) Kegiatan penutup dalam pembelajaran terintegrasi berbasis karakter merupakan aktivitas terakhir dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini



dilakukan sekitar 10 menit, dengan melakukan review kegiatan selama satu hari yang dilakukan bersama dengan anak-anak sebagai bagian dari evaluasi, kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi atau membaca shalawat, berdoa bersama, persiapan pulang, dan mengantar anak sampai gerbang sekolah.

Semua kegiatan tersebut merupakan bagian integral dalam pembelajaran terintegrasi berbasis karakter, pada pelaksanaan pendidikan karakter di TK Harapan Bunda Cimahi, karena melalui kegiatan ini dapat dikembangkan berbagai bidang pengembangan anak yang meliputi fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, nilai-nilai moral dan agama dan pengembangan berbagai pilar karakter yang secara terintegrasi sesuai tema-tema yang telah ditentukan.

Pembelajaran terintegrasi berbasis karakter di TK Harapan Bunda Cimahi ini dikemas dilakukan sesuai prinsip kepatutan dan tahap perkembangan anak, menggunakan pendekatan tematik dan integratif dan koridor belajar sambil bermain. Metode yang digunakan adalah suatu metode yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar yang menyenangkan dan menantang, yang dapat membangun manusia secara utuh (holistik). Manusia holistik adalah individu yang berkembang seluruh dimensi yang dimilikinya, yang meliputi aspek fisik, emosi, sosial, kreativitas, spiritual, dan intelektual, dan berkembang secara seimbang dan optimal, sehingga terbentuk kesadaran, bahwa mereka adalah bagian dari anggota keluarga, sekolah, lingkungan, masyarakat, dan komunitas global.

## 2. Evaluasi Pendidikan Karakter di TK Harapan Bunda Cimahi

Penilaian dalam pembelajaran terintegrasi berbasis karakter di TK Harapan Bunda Cimahi adalah proses penilaian pada seluruh aspek perkembangan dan karakter anak secara utuh dan menyeluruh, selama proses pembelajaran di sekolah, yang dilakukan melalui:

- (1) Observasi (pengamatan), yaitu kegiatan penilaian harian yang berhubungan dengan semua aspek perkembangan anak, yang mencakup kemampuan kognitif, bahasa, fisik, moral agama, sosial emosional dan pilar karakter.
- (2) Pencatatan anekdot yaitu penilaian harian yang berhubungan dengan kejadian kejadian penting dalam semua aspek perkembangan dan karakter anak.
- (3) Portofolio, yaitu penilaian yang berhubungan dengan hasil karya anak, rekaman pembicaraan anak, atau foto-foto kegiatan anak dalam kurun satu semester.
- (4) Sebagai tambahan menggunakan kuesioner yang diisi orang tua, yang berisi pertanyaan tentang proses pembimbingan anak, perilaku anak, kesan, harapan dan pengalaman menarik orang tua tentang anak yang berhubungan dengan penerapan pilar karakter di rumah.

Penilaian pembelajaran terintegrasi berbasis karakter TK Harapan Bunda Cimahi yang menyangkut penilaian harian, pencatatan anekdot, portopolio dan laporan orang tua sejalan dengan apa yang diharapkan dalam Permendiknas No 58 tahun 2009, dimana teknik penilaian di TK dilakukan melalui pengamatan (observasi), unjuk kerja, pencatatan anekdot, penugasan, percakapan, laporan orang tua, hasil karya dan portofolio.

Dalam konteks pendidikan nasional, penilaian sangat penting dilakukan secara utuh dan menyeluruh, yang menyangkut seluruh aspek dan dimensi anak, yang meliputi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Karena selama ini proses penilaian di sekolah hanya cenderung menilai hasil belajar anak dalam aspek kognitif semata serta mengabaikan proses penilaian yang utuh dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian dalam praktik pendidikan nasional hendaknya meliputi proses dan hasil belajar peserta didik secara utuh, dan meliputi aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan secara seimbang. Penilaian seperti ini dikenal dengan istilah *autentik assesment*. Penilaian otentik merupakan jenis penilaian yang digunakan dalam kurikulum 2013.

### 3. Peningkatan Kemampuan Anak di TK Harapan Bunda Cimahi

Penerapan pendidikan karakter di TK Harapan Bunda Cimahi dapat meningkatkan kemampuan anak dalam aspek keagamaan, kognitif, sosial emosional, bahasa, fisik, kreatifitas, dan karakter, baik di sekolah maupun di lingkungan rumah. Hal ini sesuai Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP) anak usia 4 sampai 6 tahun dalam bidang pengembangan nilai-nilai agama.

Kemampuan keagamaan anak di TK Harapan Bunda Cimahi Kota Cimahi pada standar pertama yakni mengenal Tuhan melalui agama yang dianutnya, hal ini ditunjukkan bahwa anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi sudah hapal sifat-sifat wajib bagi Allah dan terbiasa mengucapkan kalimah-kalimah thoyibah, misalnya kalau mendapatkan nikmat mengucapkan "alhamdulillah". Standar kedua "meniru gerakan beribadah", anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi sudah mampu berwudlu, melakukan gerakan shalat dan hapal bacaan shalat. Standar ketiga "mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu", anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi sudah terbiasa dengan doa-doa sehari-hari. Standar keempat "mengucapkan salam dan membalas salam," anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi di sekolah dan di rumah sudah terbiasa mengucapkan salam dan cium tangan pada orang tua dan guru. Standar kelima "mengenal agama yang dianut", anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi sudah tahu bahwa mereka beragama Islam, karena di TK Harapan Bunda Cimahi ada khusus sentra agama. Standar keenam "membiasakan diri beribadah," anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi sudah terbiasa praktek wudlu, shalat berjamaah, praktek zakat sampai praktek manasik haji.

Peningkatan kemampuan kognitif anak di TK Harapan Bunda Cimahi kota Cimahi, apabila dilihat dari indikator TPP anak dalam bidang kognitif mengenal benda berdasarkan fungsinya, fakta di lapangan bahwa anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi, sudah mengenal peralatan makan untuk makan, peralatan mandi untuk mandi, peralatan kebersihan untuk membersihkan rumah, halaman dan kelas.

Dalam indikator TPP bidang kognitif mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran, warna, dan bentuk, fakta menunjukkan bahwa anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi dapat menunjukkan warna merah, kuning, hijau, biru, hitam, membedakan bentuk bola bulat, bentuk kubah segi empat atau kotak, mereka dapat membedakan beban yang berat dan ringan, jarak jauh dan dekat, dan ukuran yang panjang dan pendek. Dalam indikator TPP bidang kognitif dapat menghitung sampai dengan 10 bagi anak TK A, dan 1 sampai dengan 20 bagi anak TK B, fakta di lapangan menunjukkan bahwa anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi sudah dapat menghitung angka lebih dari 20, bahkan ditunjukkan dengan sudah hapal nomor HP orang tuanya, mengenal nomor rumah dan nama jalan dimana mereka tinggal.

Peningkatan kemampuan anak dalam bidang sosial emosional anak di TK Harapan Bunda Cimahi, meliputi menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan, menunjukkan rasa antusias dalam melakukan permainan kompetitif secara positif, mengendalikan perasaan, menunjukkan rasa percaya diri, menjaga diri sendiri dari lingkungannya, mampu mengenal dan menghindari benda-benda yang berbahaya, mengenal dan menghindari obat-obatan yang berbahaya, menjaga kebersihan diri-sendiri, membuang sampah pada tempatnya, memelihara lingkungan, menghargai orang lain, bersikap kooperatif dengan teman, menunjukkan sikap toleran, mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias), mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat, memahami peraturan dan disiplin, menunjukkan rasa empati, memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah), bangga terhadap hasil karya sendiri, dan menghargai keunggulan orang lain.

Peningkatan kemampuan berbahasa anak di TK Harapan Bunda Cimahi Kota Cimahi dalam bagian menerima bahasa meliputi menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya), mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan, memahami cerita yang dibacakan, dan mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat. Fakta di lapangan kemampuan anak TK Harapan Bunda Cimahi dalam menerima bahasa ditunjukkan dengan kemampuan anak dalam menangkap perintah dan intruksi guru misalnya dalam kegiatan di sekolah, dan mentaati aturan dalam permainan. Di rumah anak-anak dapat menangkap perintah ayah dan ibunya, mematuhi aturan rumah, dan senang mendengarkan cerita neneknya.

Dengan fakta di atas bahwa anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi baik di rumah maupun di sekolah sudah menerapkan konsep bersyukur pada Allah. Dalam konsep bersyukur indikatornya adalah konsep bersyukur meliputi

mengakui alam ciptaan tuhan, hewan ciptaan tuhan, tanaman ciptaan tuhan, manusia ciptaan tuhan, aku menjaga keindahan alam ciptaan tuhan, aku berdoa kepada tuhan, aku berdoa meminta perlindungan kepada tuhan, aku bersyukur atas keadaanku, dan aku mensukuri makanan yang ada.

Karakter: “Kemandirian, disiplin, dan tanggung jawab.” Di sekolah ketika bel berbunyi anak langsung masuk aula, selanjutnya berbaris masuk kelas masing-masing, setelah makan dan bermain selalu membereskan peralatan dan menyimpan pada tempatnya, tidak menangis ketika orang tuanya terlambat dalam menjemput.

Fakta tersebut menunjukkan anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi sudah terbiasa melakukan pilar kemandirian, disiplin, dan tanggung jawab. Di rumah telah menunjukkan sikap mandiri dan disiplin misalnya mengganti pakai sekolah dengan pakaian bermain dan menyimpannya di tempat cucian, punya kepedulian dan tanggung jawab pada barang miliknya, tanaman, maupun hewan peliharaan. Anak bisa mandi sendiri, anak bisa makan sendiri, bisa pakai baju sendiri, bisa pakai sepatu sendiri, bisa membawa tas sekolah sendiri, bisa menyikat gigi sendiri, ini adalah fakta bahwa konsep mandiri sudah dilakukan anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi di rumah.

Kemudian anak tidur tidak terlalu malam, anak bangun pagi, anak mengikuti kegiatan di sekolah, anak makan pagi secukupnya. Anak bertanggung jawab setelah makan, anak bertanggung jawab di rumah, dan Aku bertanggung jawab di kelas, ini merupakan fakta bahwa anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi sudah terbiasa melakukan pilar tanggung jawab di rumah.

Anak-anak baik di sekolah maupun di rumah sudah terbiasa jujur, dan amanah, hal ini ditunjukkan dengan perilaku apabila menemukan barang yang bukan miliknya baik di kelas maupun di luar kelas selalu melaporkan pada bu guru, anak jujur ketika berlomba, anak jujur mengakui kesalahan, ini merupakan fakta anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi sudah terbiasa menerapkan karakter kejujuran di sekolah. Anak selalu menyampaikan pesan atau surat bu guru kepada orang tuanya, ini merupakan fakta bahwa anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi sudah menerapkan karakter amanah. Di rumah anak selalu mengingatkan orang tua jangan berbohong, misalnya kalau ada tamu atau ada telephon yang orang tua malas untuk menerimanya. Anak tidak mengejek kekurangan teman, dan anak kalau menolak pemberian yang tidak disukai dengan disampaikan sopan, fakta ini menunjukkan anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi sudah terbiasa menerapkan karakter kejujuran, amanah dan berkata bijak di rumah.

Karakter “hormat dan santun.” Sikap anak-anak ketika di sekolah menyalami bu guru dengan cium tangan, mengucapkan salam, meminta ijin ketika mau menggunakan alat tulis milik teman, dan mengucapkan terimakasih bila dibantu, fakta ini menunjukkan bahwa anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi sudah mulai terbiasa dengan karakter sopan santun di sekolah. Di rumah anak selalu meminta

ijin kepada orang tua, menyapa tamu dengan sopan, meminta ijin kalau mau lewat dan mereka tidak terpengaruh dengan kata-kata kasar anak-anak tetangga ataupun anak lain yang sebaya, fakta ini menunjukkan bahwa anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi sudah mulai terbiasa dengan karakter sopan santun di rumah.

Karakter “dermawan, suka menolong dan kerjasama”. Ketika anak-anak berada di sekolah mereka mau berbagi makanan, meminjamkan alat tulis kepada temanya, ini merupakan fakta bahwa anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi sudah terbiasa menerapkan karakter dermawan di sekolah. Anak menolong temanya, menjenguk yang sakit, ini fakta bahwa anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi sudah menerapkan karakter suka menolong.

Di rumah anak-anak sering mengingatkan orang tuanya kalau memberi harus ikhlas jangan dilihat orangnya dan selalu empati ketika melihat peminta-minta apalagi yang cacat, ini merupakan fakta bahwa anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi sudah menerapkan karakter dermawan di rumah. Anak bersamasama merapikan mainan setelah bermain bebas, hal ini menunjukkan anak telah melaksanakan salah satu indikator karakter kerjasama di sekolah. Anak ikut menyiram tanaman bersama ibunya di rumah, fakta ini merupakan bukti bahwa karakter kerjasama sudah ada pada diri anak.

Karakter “percaya diri, kreatif dan pantang menyerah,” dari hasil pengamatan guru, anak-anak alhamdulillah mau tampil ke depan, tidak malu menyampaikan hasil karyanya, anak masuk kelas sendiri, anak mau saat diminta bercerita, anak mau memimpin doa di kelas, anak mau tampil di panggung, anak-anak mau ikut perlombaan, ini merupakan data dan fakta bahwa anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi sudah terbiasa dengan karakter percaya diri. Anak-anak di rumah mau berkenalan dengan anak alain, anak mau pergi ke dokter, anak berani tampil beda, hal ini menunjukkan bahwa anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi sudah menerapkan karakter percaya diri di rumah.

Karakter “kepemimpinan dan keadilan.” Peningkatan pilar ini terlihat dari kemauan anak secara bergiliran tampil ke depan memimpin doa, atau memimpin teman-teman yang lain berbaris, baik di awal pembelajaran maupun diakhir pembelajaran, ini merupakan fakta bahwa anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi sudah terlihat menerapkan karakter kepemimpinan ketika berada di sekolah. Anak mau antri berbagi mainan, antri cuci tangan, ini merupakan fakta bahwa mereka sudah terbiasa menerapkan karakter adil dalam kehidupan ketika di sekolah. Di rumah anak mau menjaga adiknya, jarang menyakitinya atau membuat adiknya menangis, ini merupakan fakta bahwa karakter kepemimpinan dan keadilan sudah mulai nampak pada diri anak di rumah.

Karakter “baik dan rendah hati.”Peningkatan dalam penerapan pilar ini, ditunjukkan dengan sikap anak-anak yang tidak sombong satu sama lain, terlihat bila ada temannya yang menangis atau temanya yang belum dijemput ada sebagian

anak yang rela menunggunya walaupun ibunya dia sudah datang, mereka mau berbagi mainan dengan teman untuk bergiliran, di rumah selalu bersikap baik pada adiknya, pada orang yang meminta-minta, atau saudara-saudara yang lain ketika sedang berkumpul dalam acara keluarga. Ini merupakan fakta bahwa anak-anak TK Asslam sudah mulai menunjukkan bahwa karakter baik dan rendah hati sudah mulai nampak pada diri anak, baik di sekolah maupun di rumah.

Karakter “toleransi, kedamaian dan kesatuan.” Dampak dari pilar ini baik di sekolah maupun di rumah anak-anak tidak terbiasa yang mentertawakan temannya kalau celaka atau jatuh, mereka bermain bersama teman, tidak saling mengejek, dan mereka bercampur baur bermain dengan suku apapun, ini merupakan fakta bahwa anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi sudah mulai terbiasa dengan karakter toleransi, kedamaian dan kesatuan.

Di rumah mereka terbiasa meminta maaf kalau berbuat salah, tidak pernah mengganggu kakanya yang sedang ibadah atau belajar, dan jarang ribut dengan adiknya, dan anaku selalu bersabar sambil bermain dekat bu guru untuk menunggu kalau saya terlambat menjemput, ini merupakan fakta bahwa karakter toleran, kedamaian, dan kesatuan sudah mulai nampak pada diri anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi, baik di sekolah maupun di rumah.

Karakter “K4 (kebersihan, kerapian, kesehatan dan keamanan)” Anak-anak sudah terbiasa untuk tidak membuang sampah sembarangan baik di rumah maupun di sekolah, tidak mencoret-coret dinding sekolah, selalu mencuci tangan sebelum makan, suka mengur siapapun yang buang sampah sembarang, ini merupakan fakta bahwa karakter menjaga kebersihan sudah mulai tampak pada diri anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi. Anak makan dengan rapi, anak-anak merapikan mainan pada tempatnya ketika selesai bermain bebas, ini merupakan fakta bahwa anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi sudah terbiasa dengan kerapian.

Anak kalau makan selalu cuci tangan, sebelum tidur cuci kaki dan gosok gigi, anak di rumah tidur sebelum larut malam, hal ini menunjukkan bahwa karakter menjaga kesehatan sudah mulai nampak pada diri anak-anak TK Harapan Bunda Cimahi baik di sekolah maupun di rumah. Anaku selalu meminta bantuan saat menggunakan pisau yang tajam, anaku tidak bermain dengan benda beraliran listrik, ini merupakan bagian dari indikator karakter menjaga keamanan pada diri sendiri.

#### D. SIMPULAN

Pertama, pendidikan karakter TK Harapan Bunda Cimahi merupakan model pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan agama, pendidikan karakter/akhlak mulia dengan pendidikan yang mengoptimalkan seluruh potensi peserta didik dalam satu kesatuan yang utuh. Program pendidikan karakter TK Harapan Bunda Cimahi adalah suatu perencanaan dalam melaksanakan upaya pembinaan dan

pengembangandiri peserta didik yang berusia 4 sampai dengan 6 tahun secara utuh yang meliputi aspek agama, karakter/akhak mulia dan aspek lainya yang meliputi intelektual, sosial, emosional, fisik, dan kreativitas melalui stimulasi edukatif dan religius dalam suasana pembelajaran yang agamis, humanis dan menyenangkan, agar peserta didik dapat menemukan jati dirinya, menemukan makna serta tujuan hidup sehingga menjadi anak yang cerdas, sholeh dan berakhlak mulia sebagai pondasi dalam membangun manusia yang seutuhnya dan berkarakter unggul. Sistematika program pendidikan karakter TK Harapan Bunda Cimahi meliputi: Pertama, pendahuluan yang mencakup (a) latar belakang, pendidikan karakter (b) pernyataan visi untuk mewujudkan manusia holistik yang berkarakter, (d) pernyataan misi yang berisi cara mewujudkan impian dalam visi, (e) tujuan pendidikan karakter (c) konsep pendidikan karakter, dan (d) strategi pendidikan karakter di TK Harapan Bunda Cimahi kota Cimahi. Kedua, kegiatan pendidikan karakter yang mencakup (a) kegiatan pembelajaran berbasis karakter, (b) kegiatan ko parenting, (c) kegiatan ekstrakurikuler, (d) kegiatan ko kurikuler, dan (e) jadwal kegiatan pendidikan karakter. Ketiga, ketenagaan, sentra pembelajaran dan sarana prasarana. Keempat, kalender pendidikan dan dokumen perencanaan yang meliputi perencanaan tahunan, semester, mingguan dan harian.

Kedua, pelaksanaan pendidikan karakter di TK Harapan Bunda Cimahi kota Cimahi meliputi empat kegiatan (a) kegiatan pembelajaran terintegrasi berbasis karakter, (b) kegiatan ko-parenting, (c) kegiatan ekstrakurikuler, dan (d) kegiatan ko kurikuler. Pertama, pembelajaran terintegrasi berbasis karakter dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran yang patut dan sesuai tahap perkembangan anak dengan pendekatan kelompok, dan sentra serta menggunakan metode pembelajaran yang dapat mendukung optimalisasi seluruh aspek perkembangan anak seperti *student active learning*, *inquiry based learning*, dan metode pendidikan karakter yang diberikan secara eksplisit, sistematis dan berkesinambungan dengan melibatkan aspek *knowing the good*, *loving the good*, and *acting the good*, melalui metode bernyanyi, bercerita dan bermain peran. Langkah-langkah pembelajaran dalam pembelajaran terintegrasi berbasis karakter terdiri dari kegiatan sapa pagi, jurnal pilihan, *morning circle*, pembelajaran pilar karakter yang mencakup salah satu dari dimensi pengetahuan (*knowing*), perasaan (*feeling*), dan perbuatan (*acting*), makan bersama, bermain bebas, pembelajaran sentra umum, sentra agama dan kegiatan penutup/evaluasi.

Ketiga, kegiatan evaluasi dalam pendidikan karakter dilaksanakan melalui: (1) observasi, yaitu sistem penilaian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan kemajuan anak dalam semua aspek perkembangan dan nilai-nilai karakter, (2) pencatatan anekdot (anecdotal record), yaitu penilaian yang berhubungan dengan kejadian penting dalam setiap aspek perkembangan dan karakter anak, (3) penilaian portofolio, yaitu penilaian yang berhubungan dengan hasil karya anak, rekaman pembicaraan anak, atau foto-foto kegiatan

anak dalam kurun satu semester, (4) kuesioner, yaitu penilaian yang berhubungan dengan kemajuan anak dalam pilar karakter yang dilakukan orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ruslan. (2007). *Pendidikan usia Dini yang Baik, Landasan Keberhasilan Pendidikan Masa Depan*. Darul Ma'arif: Bandung.
- Ali Miftakhu Rosyad & Darmiyati Zuchdi. Aktualisasi Pendidikan Karakter berbass Kultur Sekolah dalam Pembelajaran IPS di SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*. Vo. 5 No 1. DOI: 10.21831/hsjpi.v5i1.14925
- Andrianto.(2009). *Membentuk Anak Cerdas dan Tangguh*.Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Anwar, A. (2007). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.(2007). *Undang-undang No.20 Tahun 2009 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas: Jakarta.
- Depdiknas, (2005) *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat PADU PLSP.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Depdiknas. 2007, *Kerangka Dasar Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Jakarta: Jakarta. Gramedia.
- Hadis, F.A. (1996). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Proyek Pendidikan Tenaga Guru Ditjen Dikti Depdikbud.
- Masitoh, dkk. (2007) *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka :Menciptakan Kelas Yang Berpusat Pada Anak. CRI: Children's Resources International, Inc.
- Moeslichatoen. (2004) *Metode Pengajaran di taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Montolalu. W (2008) *Bermain Dalam Kelompok, Bermain Bola, Bermain dengan Angka*. Jkt: Grasindo.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, No. 58 Tahun 2009, Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Tim BSNP (2001). *Paradigma Pendidikan Nasional Abad 21*.Vol. VII/No. 3/ September 2001.
- Tim Kurikulum Kemendikbud.(2013). *Pengembangan Kurikulum 2013*. Materi Uji Publik, Kemendikbud.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Cimahi: Fokusmedia, 2005.
- <http://www.hent.org/hent/fundamental.htm/> <http://neat.tas.edu.au>



<http://www.ihf.go.id>

Ralibi, M.I. (2008) *Fun Teaching*. Bekasi: Duha khazanah.

Rofi,Imam.(2011). *Game Edukatif di Dalam dan Luar Sekolah*. Yogyakarta:Diva Press.

Soemiarti (2003), *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Solehuddin (2000), *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: FIP-UPI Indonesia

Sudono, Anggani (2004), *Sumber Belajar dan Alat permainan untuk Anak Usia Dini*, Jakarta: Grasindo

Suhendi, A., dkk (2001), *Mainan dan Permainan*, Nakita. Juni 2001. Jakarta: PT.

Suyanto, Slamet.(2005), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta.

Zaman, Badrun.(2005), *Media dan Sumber Belajar Taman Kanak-kanak*, Jakarta. Universitas Terbuka.